

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan rancangan penelitian observasional analitik dengan desain waktu *cross sectional*. Pengambilan data dilakukan dengan melakukan wawancara langsung kepada pasien menggunakan kuesioner DKQ-24 untuk mengetahui tingkat pengetahuan pasien DM tipe 2. Data luaran klinik yang diambil dalam penelitian ini adalah nilai GDS.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kasihan II Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul Yogyakarta, pada bulan Juni-Juli 2022.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah pasien DM tipe 2 yang melakukan pemeriksaan di Puskesmas Kasihan II pada periode Januari-Desember 2021.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini yaitu pasien DM tipe 2 yang melakukan pemeriksaan di Puskesmas Kasihan II pada periode Januari-Desember 2021 yang memenuhi kriteria inklusi. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *accidental sampling*.

Kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini yaitu:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Umur pasien ≥ 15 tahun dengan atau tanpa penyakit penyerta
- 2) Pasien DM tipe 2 yang telah melakukan pemeriksaan rutin selama 3 bulan di Puskesmas Kasihan II
- 3) Pasien DM tipe 2 dengan data luaran klinik yang lengkap

4) Pasien DM tipe 2 yang bersedia menjadi responden penelitian ditandai dengan menyetujui lembar *informed consent*.

b. Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah pasien yang sulit berkomunikasi seperti pasien yang tuna rungu dan tuna wicara.

Besar sampel pada penelitian ini dihitung menggunakan rumus Slovin:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1+N(e^2)} \\ &= \frac{174}{1+174(0,05)^2} \\ &= \frac{174}{1,435} \end{aligned}$$

n = 121 sampel

Keterangan:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : nilai *error margin* (5%)

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah tingkat pengetahuan pasien DM tipe 2 yang menggunakan kuesioner DKQ-24. Kategori tingkat pengetahuan terbagi menjadi kategori baik, cukup, dan kurang.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah luaran klinik pada pasien DM tipe 2 dengan kategori terkontrol dan tidak terkontrol.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional pada penelitian ini disajikan pada tabel 4.

Tabel 4. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Kategori	Skala
Umur	Lamanya hidup dalam tahun yang dihitung sejak dilahirkan sampai	Wawancara dan data kunjungan pasien	1. 15-24 tahun 2. 25-64 tahun 3. > 64 tahun	Nominal

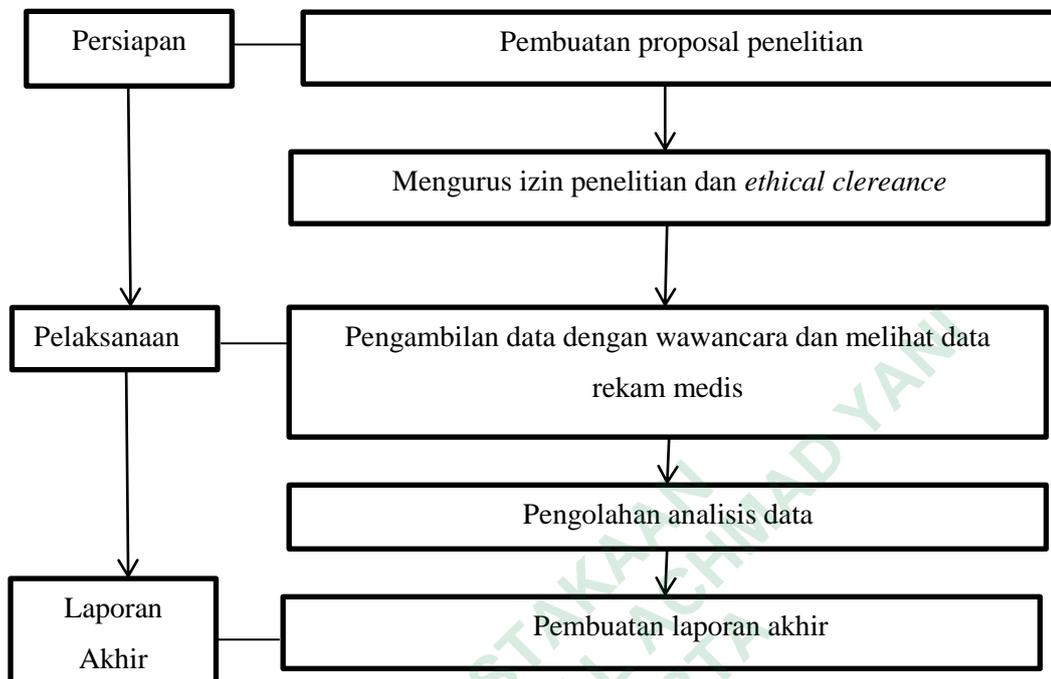
Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Kategori	Skala
	waktu pengambilan data.			
Jenis Kelamin	Perbedaan secara biologis antara laki-laki dan perempuan	Wawancara dan data kunjungan pasien	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
Lama Menderita DM	Kurun waktu pertama kalinya ditentukan penyakit DM sampai waktu dilakukannya penelitian	Wawancara dan data kunjungan pasien	1. < 5 tahun 2. ≥ 5 tahun	Nominal
Pendidikan Terakhir	Pendidikan terakhir yang telah diselesaikan	Wawancara	1. Tidak sekolah 2. SD 3. SMP 4. SMA 5. Perguruan tinggi	Ordinal
Pekerjaan	Kegiatan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup	Wawancara	1. Tidak bekerja / IRT 2. PNS 3. Pegawai swasta 4. Wiraswasta 5. Petani/buruh	Nominal
Penyakit Penyerta	Penyakit yang diderita pasien selain penyakit DM tipe 2 yang tercantum dalam diagnosa pasien	Data kunjungan pasien	1. Ada 2. Tidak ada	Nominal
Regimen Terapi Antidiabetik	Jenis dan jumlah obat antidiabetik yang diresepkan	Data kunjungan pasien	1. Tunggal 2. Kombinasi	Nominal
Tingkat Pengetahuan	Pemahaman pasien terkait penyakit DM yang diukur menggunakan alat bantu kuesioner	Kuesioner DKQ-24	1. Tingkat pengetahuan kurang <56% 2. Tingkat pengetahuan cukup 56-75% 3. Tingkat Pengetahuan baik 76%-100%	Ordinal
Luaran Klinik	Nilai glukosa darah sewaktu (GDS) yang diambil pada saat penelitian	Data kunjungan pasien	1. Terkontrol: GDS ≤ 200 mg/dL 2. Tidak Terkontrol: GDS >200 mg/dL	Ordinal

F. Instrumen dan Metode Pengumpulan Data

Instrumen yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner DKQ-24. DKQ-24 terdiri dari 24 pertanyaan dengan aspek penilaian yaitu 10 pertanyaan terkait informasi dasar, 7 pertanyaan terkait kadar gula darah, dan 7 pertanyaan terkait pencegahan komplikasi. Respon setiap pertanyaan berupa “ya”, “tidak”, serta “tidak tahu”. Apabila benar jawabannya memperoleh nilai 1 dan salah atau tidak tahu jawabannya memperoleh nilai 0. Pada penelitian ini data dikumpulkan melalui pengisian kuesioner DKQ-24 secara langsung kepada pasien DM tipe 2 di Puskesmas Kasihan II. Selain penilaian tingkat pengetahuan observasi juga dilakukan untuk menganalisis karakteristik sosiodemografi yang meliputi jenis kelamin, umur, pekerjaan, pendidikan, penyakit penyerta, regimen terapi dan lamanya menderita DM.

Kuesioner DKQ-24 adalah versi singkat dari kuesioner pengetahuan diabetes 60-item asli yang dikembangkan oleh Villagomez bekerja sama dengan Brown dan Hanis pada tahun 1989. Penelitian yang dilakukan oleh Agrimon (2014) didapatkan hasil reliabilitas yaitu 0,88 dan hasil validitas yaitu 0,78. Kuesioner DKQ-24 ditemukan sebagai instrumen yang andal dan valid untuk mengukur pengetahuan diabetes. DKQ-24 versi Indonesia valid dan reliabel untuk digunakan pada populasi di Indonesia. Karena kondisi sosioekonomi responden yang digunakan untuk uji validitas di Yogyakarta, maka peneliti menggunakan kuesioner ini tanpa melakukan uji validitas dan reliabilitas lagi. Penggunaan kuesioner DKQ-24 versi Indonesia sudah mendapatkan izin dari Agrimon. Instrumen penelitian disebut valid apabila hasil *Cronbach's Alpha* $\geq 0,7$ (nilai validitas) dan disebut tidak valid apabila *Cronbach's Alpha* $< 0,7$. Instrumen penelitian disebut reliabel apabila hasil *Cronbach's Alpha* $\geq 0,8$ (nilai reliabilitas) dan disebut tidak reliabel jika hasil *Cronbach's Alpha* $< 0,8$ (Agrimon, 2014).

G. Pelaksanaan Penelitian



Gambar 3. Pelaksanaan Penelitian

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan

Metode pengolahan data menggunakan program statistika terkomputerisasi, dengan memasukkan data dari kuesioner ke dalam sistem pengolahan data.

2. Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data tersebut terdistribusi normal atau tidak normal. Analisis ini menggunakan uji *Kolmogorof Smirnov*. Data penelitian dikatakan terdistribusi normal apabila nilai $p > 0,05$ dan data terdistribusi tidak normal apabila $p \leq 0,05$ (Suliyanto, 2017). Pada penelitian ini, hasil uji normalitas data yang didapatkan $p = 0,000 (\leq 0,05)$ menunjukkan bahwa data tidak terdistribusi normal.

b. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menghitung jumlah dan persentase data sosiodemografi yang meliputi umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, data kadar glukosa darah, penyakit penyerta, regimen terapi dan lama pasien menderita DM tipe 2. Data disajikan dalam bentuk jumlah dan persentase.

c. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis ini menggunakan uji *Chi-Square* karena data terdistribusi tidak normal. Hasil $p = 0,631 \geq 0,05$ artinya H_0 diterima yang menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan luaran klinik pasien DM tipe 2 di Puskesmas Kasihan II.